

PERAN KEWIRAUSAHAAN DAN E-COMMERCE DALAM PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

*The Role Of Entrepreneurship And E-Commerce In The Development
Of Micro, Small And Medium Enterprises*

Ayu Fadiliasari^{1,a)}

¹⁾ Program Studi Akuntansi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, Indonesia

Koresponden : ^{a)} fadiliasariayu@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kewirausahaan dan e-commerce dalam perkembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi literatur, mengumpulkan data sekunder dari penelitian-penelitian terdahulu untuk mendeskripsikan pengaruh kewirausahaan dan e-commerce terhadap perkembangan UMKM. UMKM memiliki peran krusial dalam ekonomi Indonesia, berkontribusi lebih dari 60% terhadap PDB dan mempekerjakan hampir 97% tenaga kerja. Kewirausahaan, dengan kreativitas dan inovasinya, menjadi katalisator penting dalam menghadapi persaingan pasar dan memajukan UMKM. E-commerce telah memberikan dampak signifikan terhadap UMKM dengan memungkinkan mereka menjangkau konsumen lebih luas, menerima umpan balik langsung, dan berinovasi dalam pemasaran serta operasional. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan dan e-commerce memiliki pengaruh yang penting dalam perkembangan UMKM, membantu para pelaku UMKM bertahan dan berkembang di era digital, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan ekonomi nasional. E-commerce khususnya, telah menjadi solusi efisien dalam transaksi jual-beli, memperluas jaringan bisnis, dan membuka peluang pasar global bagi UMKM.

Kata Kunci : Kewirausahaan, E-Commerce, UMKM

PENDUHLUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau sering disebut sebagai UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional maupun daerah di Indonesia. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi Indonesia saat ini, menyumbang lebih dari 60% dari total PDB negara. Saat ini UMKM menjadi kontributor terbesar dalam penyedia lapangan usaha dan penciptaan lapangan pekerjaan, menggaji hampir 97% dari keseluruhan pekerja di Indonesia. UMKM memiliki peran dalam meningkatnya keahlian masyarakat dengan adanya pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan keahlian dan kekreatifan masyarakat. Hal ini berdampak baik pada kesejahteraan masyarakat baik pelaku juga penggunanya. Pada masa

¹ Program Studi Akuntansi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, Indonesia

pandemi-pun UMKM mampu bertahan menghadapi tantangan ekonomi. Beradaptasi dengan mengubah pola konsumsi offline ke online, dan dalam pemulihan ekonomi Indonesia UMKM memberikan ide-ide kreatif dan inovatif yang membuka peluang baru. Sehingga UMKM tidak hanya sebagai penyokong ekonomi tetapi juga berperan besar dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah.

Perubahan kebiasaan berbelanja konsumen dari offline atau pembelian langsung ke online melalui teknologi ialah salah satu terobosan dari adanya e-commerce. UMKM berkembang secara signifikan berkat adanya e-commerce. Adanya e-commerce, UMKM dapat berkembang lebih luas, karena dalam menjangkau konsumen tidak lagi terhambat oleh jarak dan lokasi, semua dapat diakses melalui e-commerce. Dengan e-commerce juga, pelaku UMKM dapat memperoleh penilaian langsung dari pelanggan, yang biasa disebut *feedback*. *Feedback* ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan produk dan layanan. UMKM dapat terus berinovasi dalam pemasaran dan operasionalnya, serta terus mendorong perkembangannya melalui e-commerce.

Dalam konteks UMKM, salah satu katalisator yang tidak boleh dilupakan dan sangat penting adalah kewirausahaan. Dalam pengembangan usaha, kewirausahaan memiliki peran yang besar, apalagi di era digital seperti saat ini. Inti dari kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi, yang merupakan salah satu cara untuk dapat mengembangkan usaha. Di era globalisasi, persaingan pasar menjadi semakin ketat, sehingga dibutuhkan kreativitas dan inovasi terhadap produk dan layanan UMKM agar tetap dapat bertahan. Melalui kewirausahaan juga, UMKM dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, mengidentifikasi peluang baru, menciptakan dan meningkatkan kualitas produk serta beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Dengan demikian, UMKM dan kewirausahaan adalah dua aspek yang melekat dan saling berkaitan. Berdasarkan uraian di atas, dalam hal ini penelitian mempunyai tujuan untuk menyusun dan mendeskripsikan kajian mengenai bagaimana kewirausahaan dan e-commerce mempengaruhi perkembangan UMKM.

KAJIAN TEORI

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Fahmi, 2014).

Entrepreneurship (Kewirausahaan) menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan membudayakan. “*Entrepreneur* adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar” (Winarno, 2011).

E-Commerce

E-commerce dapat didefinisikan sebagai segala bentuk aktivitas transaksi perdagangan/ perniagaan barang atau jasa (*trade of goods and service*) dengan menggunakan media elektronik yang terhubung dengan internet (Yusuf & Noor Ifada, 2015).

UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap (Tambunan, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan atau studi literatur. Studi literatur adalah penelitian dimana cara memperoleh data dengan mengandalkan berbagai literatur dari penelitian sebelumnya, dan hasil yang disajikan berupa kata atau deskripsi. Menggunakan metode penelitian studi literatur, menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia, tidak melalui pencarian atau pengumpulan langsung, tetapi berdasarkan data yang sudah tersedia dari penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kewirausahaan dalam Pengembangan UMKM

Dalam era revolusi industri 4.0 saat ini, peran kewirausahaan sangatlah krusial. Dimana kewirausahaan menghasilkan ide-ide kreatifnya, yang dapat mendorong UMKM untuk lebih inovatif. Di era revolusi industri ini, UMKM dituntut untuk terus berkembang dan inovatif agar tetap dapat bertahan di persaingan pasar yang semakin ketat. Dengan meningkatnya persaingan pasar UMKM baik di domestik maupun global dapat menjadikan UMKM di Indonesia ini terintegrasi lebih dalam ekonomi global, memperkuat posisi UMKM itu sendiri di pasar domestik, dan hal ini menjadikan UMKM berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang peran kewirausahaan dalam perkembangan UMKM. Yang pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ridha Laelatul Silvi pada tahun 2021 tentang peran kewirausahaan dan e-commerce dalam perkembangan UMKM di Desa Bumijawa. Untuk hasil dari penelitian ini di Desa Bumijawa rata-rata masyarakat telah mengetahui peran wirausaha dengan memahami karakteristik dari kewirausahaan dan telah memilikinya. Namun masih terdapat juga beberapa masyarakat yang kurang paham dengan karakteristik ini sehingga masih belum paham bagaimana peran kewirausahaan. Dan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan memiliki pengaruh yang penting dalam perkembangan UMKM (Laelatul Silvi & Kamal, 2021).

Penelitian yang selanjutnya adalah penelitian Kartika Dwi Sara pada tahun 2020, tentang peran kewirausahaan dan e-commerce terhadap perkembangan UMKM dalam perspektif

islam di Kota Surabaya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat telah mengetahui karakteristik dari wirausaha dan telah menerapkannya. Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM di Kota Surabaya telah memiliki karakteristik wirausaha dan hal ini penting bagi perkembangan UMKM (Kartika Dwi Sara, 2020). Penelitian lain adalah penelitian Dedi Irawan dan Rahma Karlinda pada tahun 2023, dengan judul peran kewirausahaan dan e-commerce terhadap perkembangan UMKM dalam perspektif ekonomi syariah di Kabupaten Pringsewu. Hasil dari penelitian menunjukkan para informan atau pelaku UMKM di Kabupaten Pringsewu telah paham dengan konsep kewirausahaan, dan karakteristik wirausaha. Para pelaku UMKM-pun telah menerapkan kewirausahaan dalam bisnisnya (Irawan dkk., 2023).

Berdasarkan artikel dari Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia yang berjudul Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi, mengemukakan bahwa hasil studi Ogunlana (2018) menemukan kewirausahaan dapat memainkan peran penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi bagi negara untuk mengatasi krisis ekonomi. Ia menegaskan kewirausahaan dapat menghasilkan lapangan kerja, inovasi, meningkatkan produksi, dan diversifikasi sumber pendapatan ekonomi dengan mendorong pengembangan UMKM (Sugiarto, 2021).

Berdasarkan beberapa sumber yang telah dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan, betapa pentingnya kewirausahaan dari UMKM. Kewirausahaan adalah pilar utama dari UMKM. Setiap pelaku UMKM harus memiliki jiwa kewirausahaan, dan memiliki karakteristik wirausaha untuk dapat menjalankan bisnisnya. Jika pelaku UMKM tidak paham dengan kewirausahaan, akan cukup sulit bagi usahanya dapat berkembang dan bersaing di pasar. Dan perkembangan UMKM ini berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan ekonomi nasional.

Peran E-Commerce dalam Perkembangan UMKM

Di era globalisasi saat ini, terjadi transisi yang cukup besar dalam aspek-aspek kehidupan. Kemajuan teknologi adalah salah satu dampak dari adanya globalisasi. Kemajuan teknologi ini membawa pengaruh yang positif terhadap perkembangan berbagai bidang di Indonesia. Begitu juga dalam bidang ekonomi, teknologi membawa banyak kemajuan dari adanya internet. Contohnya, berbagai informasi yang kini dapat diakses dari internet, komunikasi bisnis yang menjadi lebih mudah, dan juga transaksi antar pembeli dan penjual yang kini dapat diakses tanpa harus terhalang tempat dan waktu. Salah satu fasilitas untuk kemudahan transaksi antar pembeli dan penjual adalah dengan adanya e-commerce. E-commerce atau electronic commerce merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli berada di internet. E-commerce memudahkan berbagai transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan efisien, memudahkan komunikasi antar penjual dan pembeli, dan juga membuka peluang baru bagi pelaku bisnis. Terutama untuk para pelaku UMKM, dengan adanya e-commerce memudahkan produk mereka dapat dijangkau lebih luas oleh konsumen, hal ini berdampak pada penjualan yang akan meningkat.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang peran e-commerce dalam perkembangan UMKM, yang pertama adalah penelitian Dedi Irawan dan Rahma Karlinda pada tahun 2023 yang berjudul peran kewirausahaan dan e-commerce terhadap perkembangan UMKM dalam perspektif ekonomi syariah di Kabupaten Pringsewu. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di Kabupaten Pringsewu telah menggunakan e-commerce dalam transaksi jual beli. E-commerce di nilai sangat membantu UMKM dalam mempromosikan produknya, namun juga masih ada yang menggunakan cara tradisional atau pembelian offline dalam transaksi jual beli karena kurang paham dalam penggunaan e-commerce (Irawan dkk., 2023).

Penelitian selanjutnya adalah penelitian Kartika Dwi Sari pada tahun 2020 tentang analisis peran kewirausahaan dan e-commerce terhadap perkembangan UMKM dalam perspektif islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM telah menggunakan e-commerce dalam transaksi jual-beli dengan baik, namun juga terdapat beberapa pelaku UMKM yang belum menggunakan e-commerce atau lebih memilih penjualan offline (Kartika Dwi Sara, 2020). Penelitian selanjutnya adalah penelitian Ridha Laelatul Silvi pada tahun 2021 tentang peran kewirausahaan dan e-commerce dalam perkembangan UMKM di Desa Bumijawa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa para pelaku UMKM telah menggunakan berbagai platform e-commerce dalam transaksi jual beli dan telah memahami penggunaan e-commerce dengan baik, tetapi juga masih ada yang melakukan transaksi offline (Laelatul Silvi & Kamal, 2021).

Penelitian lain dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2021, yang berjudul e-commerce dalam pengembangan UMKM di Indonesia. Hasil penelitian ini mengacu pada penggunaan e-commerce pada masa pandemi covid-19 yang menjadi semakin besar akibat dari adanya PPKM. Adanya e-commerce menjadi solusi dari adanya pembatasan sosial yang menghambat transaksi langsung. PPKM ini memaksa konsumen untuk melakukan pembelian secara online untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dan lama kelamaan transaksi online ini menjadi kebiasaan bagi para konsumen. Dan adanya e-commerce ini menjadi solusi berbagai masalah jual-beli yang terhalang tempat, waktu dan biaya menjadi lebih efisien, dan masih banyak lagi manfaat e-commerce bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan UMKM, terutama dalam proses jual-belinya (Erawati, 2021).

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas dapat ditarik kesimpulan tentang peran e-commerce dalam perkembangan UMKM sangatlah penting. E-commerce menawarkan berbagai fasilitas untuk memudahkan transaksi jual-beli dan juga memudahkan pelanggan dalam mencari informasi dari produk tersebut. Selain itu dengan adanya e-commerce pelanggan dapat memberikan *feed back* secara langsung melalui penilaian produk dan juga layanan, dan hal ini juga memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk menerima masukan dan memperbaiki atau meningkatkan layanan dan juga produknya. Yang paling utama, e-commerce memudahkan pelaku UMKM untuk memperluas jaringan bisnisnya, dan dapat dengan mudah menjangkau konsumen tanpa memandang tempat dan waktu. Dengan adanya e-commerce juga, dapat menghemat berbagai pengeluaran, seperti pengurangan biaya operasional, dengan media sosial juga dapat mengurangi biaya pemasaran, dan cepatnya transaksi juga berpengaruh terhadap hematnya biaya transaksi. Berbagai keuntungan yang didapatkan dari e-commerce, memberikan kesempatan bagi UMKM untuk terus berkembang dan dapat merambah ke pasar global. Saat ini e-commerce mendominasi pasar nasional maupun pasar internasional. Dengan berkembangnya UMKM di pasar internasional, akan berdampak positif terhadap ekonomi nasional.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kewirausahaan memiliki peran yang penting dalam perkembangan UMKM, mendorong UMKM untuk lebih inovatif dan berkembang, serta berkontribusi pada integrasi UMKM dalam ekonomi global dan perekonomian Indonesia.
2. E-commerce memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan UMKM dengan memudahkan transaksi, komunikasi, dan akses pasar yang lebih luas, yang berujung pada peningkatan penjualan dan kesempatan untuk merambah pasar global.
3. Kewirausahaan dan e-commerce berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan ekonomi nasional, dengan menciptakan lapangan kerja, inovasi, dan efisiensi produksi.
4. UMKM dan kewirausahaan adalah aspek yang saling berkaitan dan esensial untuk pertumbuhan ekonomi, di mana kreativitas, inovasi, dan adaptasi teknologi menjadi kunci utama dalam persaingan pasar. E-commerce menjadi alat penting yang mendukung ekspansi dan keberlanjutan UMKM di era digital.

Saran

Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan UMKM kedepannya, dan lebih memahami tentang kewirausahaan dan dapat memanfaatkan teknologi e-commerce dengan baik untuk perkembangan UMKM. Dan juga untuk pemerintah agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan atau seminar tentang kewirausahaan dan e-commerce agar UMKM dapat terus berkembang.

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, Irham. (2014). *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung : Alfabeta.
- Irawan, Dedi, dan Rahma Karlinda. (2023). *Peran Kewirausahaan dan E-Commerce Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Prespektif Ekonomi Syariah di Kabupaten Pringsewu*. Vol. 5 No. 3.
- Karyati, Ika Puspita. (2019, 13 September). *E-Commerce untuk UMKM Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Dalam <https://bppk.kemenkeu.go.id/> diakses pada 19 April 2024
- Laelatul Silvi, Ridha, dan Bahri Kamal. (2021). *PERAN KEWIRAUSAHAAN DAN E-COMMERCE DALAM PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA BUMIJAWA THE ROLE OF ENTREPRENEURSHIP AND E-COMMERCE IN THE DEVELOPMENT OF SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES (MSMEs) IN BUMIJAWA VILLAGE*.
- Rahmawati, Desi Erawati. (2021). *E-Commerce Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Di Indonesia (Analisis Immanuel Wallerstein)*. Vol. 1 No. 1.
- Sara, Kartika Dwi, dan Fitriyani. (2020). *Peran Kewirausahaan Dan E-Commerce Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi, Vol. 5, No. 2.
- Sugiarto, Edi Cahyono. (2021, Juni 27). *Kewirausahaan UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi*. Dalam <https://www.setneg.go.id/>. diakses pada 19 April 2024.

- Tambunan, Tulus. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta : LP3ES.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta : PT. Indeks.
- Yusuf, Muhammad, dan Noor Ifada. (2015). *E-Commerce : Konsep dan Teknologi*. Malang : Media Nusa Creative.